**TUGAS**

**ETIKA PROFESI**

****

**OLEH:**

**NAMA: STAMBUK:**

**CRISTOFIAN SARANGA 6160507172003**

**IVANTO BIN PALEDUNG 6160507160011**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS**

**MAKASSAR**

**2019Hal-Hal yang Boleh di Lakukan Dalam Profesi Ahli Teknisi Kelistrilan di Perusahaan PT. TONASA**

1. Menerima tanggung jawab dalam pengambilan keputusan engineering yang taat asas pada keamanan, kesehatan, dan kesejahteraan publik, dan segera menyatakan secara terbuka fatktor-faktor yang dapat membahayakan publik atau lingkungan;
2. Menghindari konflik interes nyata atau yang terperkirakan sedapat mungkin, dan membukakannya pada para pihak yang terpengaruh ketika muncul;
3. Akan jujur dan realistis dalam menyatakan klaim atau perkiraan menurut data yang tersedia
4. mengembangkan pemahaman teknologi, aplikasi yang sesuai, dan kemungkinan konsekuensinya;
5. Menjaga dan mengembangkan kompetensi teknis dan mengambil tugas teknologi yang lain hanya bila memiliki kualifikasi melalui pelatihan atau pengalaman, atau setelah menyatakan secara terbuka keterbatasan relevansi kami;
6. Memperlakukan dengan adil semua orang tanpa bergantung pada faktor-faktor seperti ras, agama, jenis kelamin, keterbatasan fisik, umur dan asal kebangsaan;
7. Berupaya menghindari kecelakaan pada orang lain, milik, reputasi, atau pekerjaan dengan tindakan salah atau maksud jahat;
8. Embatu rekan sejawat dan rekan sekerja dalam pengembangan profesi mereka dan mendukung mereka dalam mengikuti kode etik ini

**Hal-Hal yang Tidak Boleh di Lakukan Dalam Profesi Ahli Teknisi Kelistrilan di Perusahaan PT. TONASA.**

1. Mencuri ide teman-teman sepekerjaan dalam aspek pekerjaan. Setidaknya kita berusaha menghargai ide dan mempertimbangkan ide dari teman-teman sepekerjaan.
2. Mengabaikan kecelakaan yang diakibatkan produk itu sendiri, apalagi dalam bagian kelistrikan didalam perusahaan.
3. Tidak mengabaikan keselamatan teman-teman sepekerjaan, terutama dalam bidang kelistrikan perusahaan. Terutama dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
4. Menerima sogokan dalam segala bentuknya, karena perusahaan dapat menerima dampak buruknya, baik dalam bidang kelistrikan perusahaan maupun dalam semua bidang perusahaan, bahkan dalam perusahaan itu sendiri
5. Mengabaikan intruksi atasan dari perusahaan itu sendiri.
6. Bersifat egois terhadap anggota dalam hal pengetahuan.

**REFERENSI :**

<http://pujisetiawan4.blogspot.com/2015/10/etika-profesi-engineering.html>